DAFTAR PUSTAKA

Ardi, K (2012). K3 di Perusahaan Kelapa Sawit. (Online available at http://www.scribd.com/doc/110070646/Kesehatan-Dan-Keselamatan-Kerja-Industri-Perkebunan-Kelapa-Sawit-Dan-Industri-Minyak-Kelapa-Sawit diakses pada 20 Februari 2016).

Anggraini W, Pratama M (2012). Analisis postur kerja dengan menggunakan metode *ovako working analysis system* (owas) pada stasiun pengepakan bandela karet (studi kasus di PT Riau *Crumb Rubber Factory* Pekanbaru), 10 (1): 12-13.

Aryanto D (2008). Gambaran risiko ergonomi dan keluhan gangguan muskuloskeletal pada penjahit sektor usaha informal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, p : 16.

Bridger RS (1995). Introduction to ergonomic. International Editions. General Engineering Series. McGraw-Hill, Inc.

Bridger RS (2003). Introduction to ergonomics, 2nd Edition. Tailor & Francis Group. London.

Bukhori E. (2010). Hubungan faktor resiko pekerjaan dengan terjadinya keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) pada tukang angkut beban penambang emas di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.

Chung YC, Hung CT, Lee HM, Wang SG, Chang SC, Pai LW, Yang JH (2013). Risk of musculoskeletal disorder among Taiwanese nurses cohort: a nationwide population-based study. BMC Musculoskeletal Disorders , 14, 144. http://www.biomedcentral.com/147 1-2474/14/144 Diakses pada tanggal 15 April 2016.

Guyton AC, Hall JE (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Hajrah, Sultan B, Syamsiar SR, Muhammad RR (2013). Faktor yang berhubungan dengan gangguan musculoskeletal pada cleaning service di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin, pp:5-6.

Harrianto R (2010). Buku ajar kesehatan kerja. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, p: 36.

Hendra (2009). Risiko ergonomi dan keluhan musculosceletal disorder (msds) pada pekerja panen kelapa sawit. Depok: Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja – FKMUI

Humantech (2003). Applied ergonomics training manual. Humantech Inc : Berkeley Australia, pp: 101-105.

ILO (2013). The prevention of occupational diseases. (Online available at www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/wcms_204755.pdf - diakses pada 15 Februari 2016).

Jaya, I (2015). Faktor yang berhubungan dengan keluhan musculoskeletal disorders (msds) pada aktivitas manual handling oleh karyawan CV. Cahaya Majang Raya (CAMAR) Makassar tahun 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin, p: 15.

Kromer (1989). Cumulative trauma disorders. their recognition and ergonomics measures to avoid them. Appl Ergonomics, 20 (4): 274-280.

Kroemer K, Kroemer H, Katrin Kroemer – Elbert (2001). Ergonomic, how to design for ease and afficiency. 2nd edition. Prentice Hall, New Jersey.

Kusmindari D, Oktaviani R, Yuliwati E (2014). Desain daya ergonomis untuk mengurangi musculoskeletal disorders pada pengrajin songket dengan menggunakan aplikasi Nordic Body Map. Seminar Nasional Teknik Industri BKSTI 2014, p : 2.

Kuswati A, Wahyudi, Ratifah (2008). Pengetahuan Pekerja pengrajin tempe tentang penggunaan metode terapi latihan model william dan kenzie di Desa Pliken Kembaran Banyumas. The Soedirman Journal of Nursing, 3 (2).

Merulalia (2010). Postur tubuh yang ergonomis saat bekerja. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara

Mustafidah (2012). Hubungan Sikap Kerja Statis Dengan Nyeri Bahu Pada Pekerja Batik Tulis di Kampung Sampangan Pekalongan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Moore KL, Agur AM (2002). Anatomi klinis dasar. Hipokrates. Jakarta.

Nurjanah, S (2012). Hubungan sikap kerja duduk dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja bagian *reaching* PT Delta Merlin Dunia Tekstil Kebak Kramat Karanganyar. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, p:28.

Occupational Health & Safety Administration (OSHA) (2008). Hearing Conservation Program (HCP). Washington , DC: Author. http://journals.lww.com/joem/toc/2008/01000 Diakses: 30 Februari 2016.

Occupational Health and Safety Council of Ontario (OHSCO) (2007). Prevention musculoskeletal tool box. Ontario, USA.

Octarisya M, Hendra (2010). Keluhan *musculoskeletal disorders* (msds) pada aktivitas *manual handling* pekerja jasa pengiriman barang. National Conference On Applied Ergonomics. http://staff.ui.ac.id/internal/132255817/publikasi/Hendra_FKMUI.pdf - diakses 28 Februari 2016

Osni M (2012). Gambaran Faktor Risiko Ergonomi dan Keluhan Subjektif Terhadap Gangguan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) Pada Penjahit Sektor Informal di Kawasan *Home Industry* RW 6, Kelurahan Cipadu, Kecamatan Larangan, Kota Tanggerang Pada Tahun 2012. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Pratiknya AW (2000). Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta : Raja Grafindo Persada, pp: 168-175.

Prasetyo, DR (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada pekerja bengkel las di Pisangan Ciputat tahun 2010. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, p: 33.

Sang A, Djajakusti R, Syamsiar SR (2013). Hubungan risiko postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pemanen kelapa sawit di PT Sinergi Perkebunan Nusantara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, pp: 5-8.

Setyaningrum R, Soewardi H (2004). Analisis postur kerja menggunakan metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA). Prosiding Seminar Nasional Viable Manufacturing System, pp: 143-146.

Sloane, E (2003). Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula. Jakarta: EGC.

Suma'mur PK (2009). Hygiene perusahaan dan kesehatan kerja. Jakarta: Gunung Agung.

Susihono W (2012). Perbaikan postur kerja untuk mengurangi keluhan muskuloskeletal dengan pendekatan metode OWAS (Studi Kasus di UD. Rizki Ragil Jaya-Kota Cilegon). Spektrum Industri Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.

Tarwaka, Solichul HA, Bakri, Lilis S (2004). Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas. Surakarta: Universitas Brawijaya Press.

Tarwaka (2008). Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press

_____ (2010). Ergonomi industri. Edisi Pertama. Surakarta: Harapan offset.

_____ (2011). Ergonomi industri, dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi ditempat kerja. Surakarta: Harapan Press.

_____ (2014). Ergonomi industri. Solo: Harapan Press.

Tirtayasa, Ketut IN, Djestawana (2003). The change of working posture in manggur decrease cardiovascular load and musculoskeletal complaints among balinese gamelan craftsmen. Human Ergol, 32: 71-76

Tortora GJ, Derrickson B (2011). Principles of anatomy and physiology maintanance and continuity of the human body. 13th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA